

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa globalisasi sekarang ini olahraga sangat penting bagi manusia. Bukan hanya untuk kesehatan tapi juga menggalang kebersamaan antar kelompok serta semangat persatuan. Olahraga mempunyai arti yang penting dalam usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam diri manusia terdapat dua aspek, yaitu aspek jasmani dan aspek rohani. Bila kedua aspek tersebut tumbuh dan berkembang secara selaras dan seimbang maka, akan timbul kehidupan yang harmonis antar keduanya. Keselarasan kehidupan jasmani dan rohani pada manusia dapat dicapai dengan melakukan olahraga. Menurut M Sajoto (1995: 5) ada empat dasar yang menjadi tujuan manusia melakukan olahraga yaitu,

- 1) Olahraga rekreasi yang menekankan tercapainya kesehatan jasmani dan rohani,
- 2) Olahraga pendidikan yang menekankan pada aspek pendidikan,
- 3) Olahraga profesional menekankan tercapainya keuntungan material,
- 4) Olahraga kompetitif atau prestasi menekankan pada kegiatan perlombaan dan pencapaian prestasi.

Olah raga yang berkembang di Kabupaten Sragen terdiri dari berbagai macam cabang olah raga baik olah raga permainan, bela diri, atletik, renang, angkat besi dan lain sebagainya. Perkembangan dari semua olah raga tersebut jika dibandingkan dengan perkembangan olah raga di kabupaten lainnya jauh tertinggal. Melihat kenyataan tersebut, maka untuk meningkatkan kualitas dan prestasi cabang olah raga di Sragen merupakan tanggung jawab dari anak – anak Sragen itu sendiri. Dimana, untuk mewujudkan olah raga yang berprestasi dibutuhkan kerja keras, berlatih secara sistematis, pembinaan yang tepat. Pemilihan bibit atlet yang tepat, organisasi yang baik, dana yang memadai, prasarana dan sarana yang mendukung, pelatih yang berkualitas dan masih banyak lagi faktor yang mempengaruhinya. Komponen – komponen yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi tersebut, merupakan kesatuan yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.

Permainan bola voli yang berkualitas dan mampu berprestasi diperlukan suatu usaha yang gigih didukung pengetahuan yang luas serta pengkajian secara ilmiah.

Unsur – unsur yang penting serta mendukung di dalam upaya meningkatkan prestasi permainan bola voli antara lain pembinaan teknik, pembinaan fisik, pembinaan taktik dan pembinaan kematangan juara. Disamping pembinaan tersebut diatas, masih banyak faktor eksternal yang dapat mempengaruhi peningkatan prestasi misalnya organisasi pengurus, pelatih, wasit, penonton (supporter) dan lain sebagainya. Sebagai upaya, untuk meningkatkan prestasi olah raga. Perlu terus dilaksanakan pembinaan ini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olah raga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif dan efisien serta peningkatan kualitas organisasi keolahragaan di Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia itu sendiri.

Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia wadah pembibitan yang berbentuk perkumpulan olah raga yang ditujukan untuk merangsang minat pelajar dalam meningkatkan dan mengembangkan ketrampilan olah raga. Perkumpulan olah raga pelajar berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan GOR Diponegoro Sragen. Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia. Suatu wadah pembibitan yang diarahkan dalam rangka memberikan kontribusi melalui suatu kegiatan yang terpusat, dan dikembangkan lebih lanjut ke Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar. Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia sendiri dalam mencari bibit atlet dari pemassalan umur (6-12 tahun) dididik dan dilatih untuk menghadapi even – even yang diselenggarakan daerah serta untuk menghadapi POPDA mendatang. Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia adalah suatu wadah pembibitan bagi olahragawan pelajar berbakat melalui seleksi dari tingkat kecamatan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan pada cabang olahraga tertentu di beberapa tempat untuk Yuniior Lanjut (13 – 18 tahun) dalam penyaringan seperti diatas.

Prestasi maksimal merupakan obsesi dari setiap atlet yang menekuni olah raga yang dipelajarinya : keberhasilan, prestasi atlet tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Seorang pelatih yang berkualitas memegang peranan penting terhadap peningkatan kemampuan atlet. Pelatih mempunyai peran penting, dimana pelatih harus mampu menerapkan program latihan yang sesuai dengan kemampuan atletnya, harus memantau setiap latihan yang dilaksanakan serta membina terus – menerus. Disamping itu juga sering pelatih harus mampu menyalurkan dan mengembangkan prestasi yang dimiliki atletnya dan kita bersyukur dimana klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen telah mengikuti even – even tingkat propinsi.

Munculnya klub – klub bola voli sekitar Surakarta merupakan perwujudan perkembangan Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen. Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia merupakan salah satu klub bola voli yang berkembang cukup baik di wilayahnya Kabupaten Sragen. Untuk mengetahui perkembangan Klub Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen. Maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Studi Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen Tahun 2004 – 2008.”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apa yang mendukung pembinaan olahraga Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen ?
2. Kadaan organisasi, manajemen, sumber daya manusia, pelatihan, prasarana dan sarana serta pendanaan terhadap pembinaan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.
3. Pembinaan pengurus Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen

### **C. Pembatasan Masalah**

Banyaknya masalah yang dapat diidentifikasikan dalam penelitian ini, maka perlu dibatasi agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Organisasi, manajemen, sumber daya manusia, pelatihan, prasarana dan sarana serta pendanaan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen tahun 2004 – 2008.
2. Pembinaan pengurus Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen tahun 2004 – 2008.
3. Pembinaan atlet Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen Tahun 2004 – 2008.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pembinaan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen tahun 2004 – 2008.

2. Bagaimanakah organisasi dan manajemen pada pembinaan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen tahun 2004 – 2008.
3. Bagaimanakah pelatih dan atlet Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen Tahun 2004 – 2008.
4. Bagaimanakah keadaan prasarana dan sarana pembinaan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen tahun 2004 – 2008.
5. Bagaimanakah pendanaan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen Tahun 2004 – 2008.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui :

1. Pembinaan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen tahun 2004 – 2008.
2. Keadaan organisasi dan manajemen pada pembinaan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen tahun 2004 – 2008.
3. Keadaan pelatih dan atlet Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen tahun 2004 – 2008.
4. Keadaan prasarana dan sarana Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen tahun 2004 – 2008.
5. Sumber dana Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen tahun 2004 – 2008.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai rangsangan yang positif pengurus Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen dalam usaha meningkatkan pembinaan dan pencapaian prestasi yang lebih optimal.
2. Dapat dijadikan bahan evaluasi dan motivasi untuk meningkatkan pembinaan yang lebih maksimal pada pengurus Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kemajuan prestasi Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Pola dan Program Pembinaan Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia**

###### **a. Pola Dasar Pembinaan Olahraga Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia**

Pola dasar pembinaan olahraga adalah suatu pola sebagai “Pedoman Pokok dan merupakan Dasar Penyusunan Program-Program Pembangunan Olahraga Indonesia yang berlangsung secara terpadu dan berkesinambungan”. Pelaksanaan pola dasar pembangunan olahraga ini dituangkan dalam bentuk kebijaksanaan-kebijaksanaan dan tindakan-tindakan nyata dari pemerintah, masyarakat dan keluarga, baik program jangka pendek, jangka menengah, maupun program jangka panjang dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku.

Kebijakan ditetapkan Pola Dasar Pembinaan Olahraga di Indonesia adalah untuk memberikan pedoman dan arah dalam rangka meningkatkan gerakan olahraga nasional dengan tujuan, agar penyusunan program dan pelaksanaan operasional yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat dan keluarga terpadu secara menyeluruh dan berkesinambungan serta berdaya guna dan berhasil guna, sehingga secara bertahap dapat mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, seperti yang termaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Pembinaan keolahragaan di Indonesia pada hakekatnya adalah usaha mengenai pembinaan dan pemberdayaan manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini berarti, bahwa tujuan pembinaan keolahragaan secara nasional tidak dapat dipisahkan dari tujuan pembangunan nasional bangsa Indonesia, yang meliputi berbagai bidang yang berhubungan dengan kebutuhan dan kepentingan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kegiatan keolahragaan di tanah air dewasa ini, hendaknya dipandang sebagai suatu kegiatan yang bermakna dan mengandung unsur-unsur positif dalam konteks pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Dalam Ketetapan MPR No. II/MPR/1993 tentang pembinaan Olahraga Nasional, yang termuat di dalam GBHN 1993 terdiri atas 6 butir, yang mana 5 butir

diantaranya menyebutkan pentingnya prestasi olahraga, dan semua kegiatan olahraga nuansanya harus dapat membuahkan prestasi yang tinggi.

Sebagai bentuk implementasi dari Ketetapan tersebut dan penjabaran dari GBHN, maka kebijakan telah ditetapkan dan dilaksanakan antara lain :

- 1) Pembedayaan Olahraga untuk mendukung Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia. Upaya yang dilakukan antara lain :
  - a) Peningkatan kualitas fisik generasi muda melalui olahraga.
  - b) Pemberdayaan IPTEK di bidang olahraga.
  - c) Pemberdayaan organisasi masyarakat.
  - d) Penyediaan fasilitas olahraga bagi masyarakat.
  - e) Penyediaan tenaga instruktur/pelatih olahraga bagi masyarakat.
- 2) Pemberdayaan Olahraga untuk Mendukung Prestasi Olahraga
  - a) Peningkatan kualitas Pemasalahan dan Pembibitan Olahraga.
  - b) Peningkatan kualitas Pembinaan Olahraga Prestasi tindak lanjut.
  - c) Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Olahraga Prestasi.
  - d) Pemberdayaan Organisasi dan Manajemen Olahraga Prestasi.
  - e) Penyediaan Fasilitas bagi Olahraga Prestasi.
  - f) Pemberdayaan Peran serta Masyarakat bagi Olahraga Prestasi.
- 3) Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Manajemen Olahraga Nasional untuk Mendukung Pemberdayaan Olahraga.
  - a) Penerapan *Total Quality Management* (TMQ) ke dalam manajemen olahraga nasional.

Manajemen olahraga nasional dapat dianggap sebagai suatu organisasi pembangunan secara nasional, karena penilaian masyarakat terhadap kualitas manajemen olahraga nasional ditentukan terhadap produk dan jasa apa saja yang dihasilkannya. Penerapan *total quality management* kedalam manajemen olahraga nasional, mengandung pengertian kualitas yang luas. *Total Quality Management* berarti penerapan metode kuantitatif dan pengetahuan kemanusiaan ke dalam manajemen olahraga, untuk :

- (1) Memperbaiki material dan jasa yang menjadi masukan bagi organisasi.
- (2) Memperbaiki seluruh proses penting dalam organisasi.

- (3) Memperbaiki upaya guna memenuhi kebutuhan para pemakai produk atau masyarakat pengguna produk dan jasa (*customer*) masa kini dan di waktu yang akan datang.

b) *Benchmarking* dalam olahraga nasional

*Benchmarking* adalah proses berkelanjutan dalam mengukur produk, jasa dan proses melawan pesaing yang terkuat. Hal ini akan menghasilkan suatu upaya pencarian praktek terbaik, yang akan mendorong untuk kinerja prima, melalui pengukuran kinerja, mengimplementasikan perubahan secara terus-menerus dan melakukan yang terbaik. Logika perlunya melakukan *benchmarking* dalam manajemen olahraga nasional antara lain :

- (1) Mengetahui tentang persaingan yang sedang dan akan terjadi.
- (2) Gagasan-gagasan dari praktek yang sudah diperbaiki.
- (3) Banyak pilihan yang dapat dijadikan acuan.
- (4) Kinerja prima agar menjadi kompetitif.
- (5) Realita pasar dan kebutuhan masyarakat.
- (6) Reaksi objektif terhadap kondisi yang telah dan sedang dialami.
- (7) Kredibilitas para pengelola dan penanggung jawab.
- (8) Proaktif dalam menyongsong tantangan dan peluang.
- (9) Meyelesaikan persoalan yang sebenarnya.
- (10) Mengerti tentang output yang akan dihasilkan.

4) Pengembangan Kebijakan Publik untuk Mendukung Pemberdayaan Olahraga.

Untuk beberapa kebijaksanaan publik yang harus diberdayakan dan dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen, yaitu :

a) Kebijakan publik untuk memberdayakan olahraga masyarakat.

- (1) Larangan alih fungsi lahan olahraga menjadi bangunan.
- (2) Pelaksanaan jam kerja krida olahraga.
- (3) Kurikulum olahraga di Perguruan Tinggi.
- (4) Pembinaan Olahraga Tradisional.
- (5) Hari Olahraga Nasional.

b) Kebijakan publik untuk Memberdayakan Olahraga Prestasi

Upaya beberapa kebijaksanaan publik yang telah dilakukan untuk memberdayakan dan meningkatkan olahraga prestasi, yaitu :

- (1) Pembinaan olahraga di Sekolah dan Perguruan Tinggi.
- (2) Pemberian penghargaan, jaminan dan imbalan di bidang olahraga.
- (3) Kemudahan ijin dan perlakuan istimewa bagi atlet dan pelatih.
- (4) Sanksi hukum bagi malapraktek dalam olahraga prestasi.

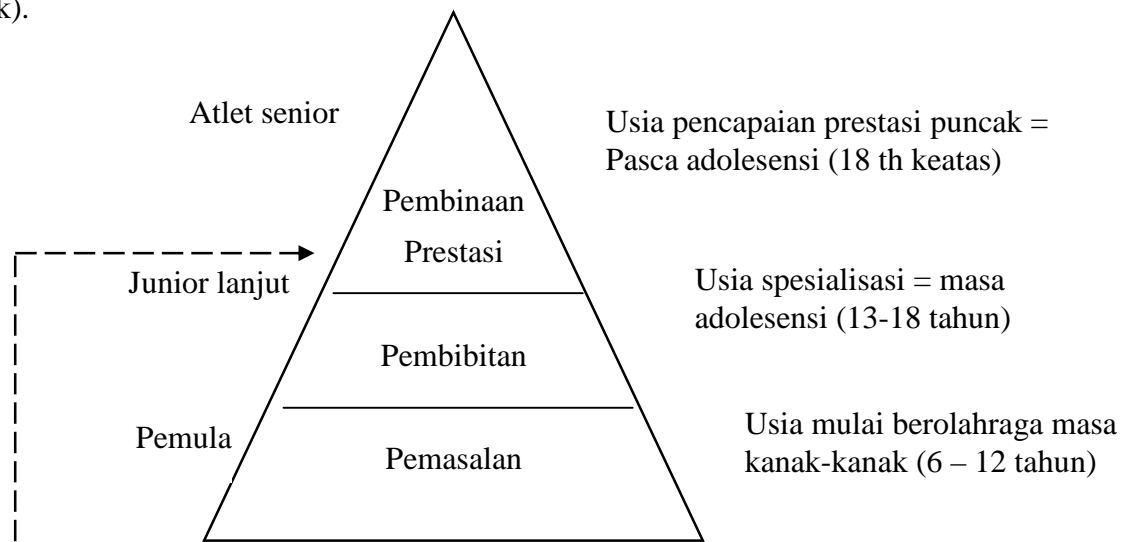
c) Peraturan Perundang-undangan

Untuk memperkuat implementasi dan pelaksanaan kebijakan publik tersebut, dibutuhkan dukungan kelembagaan dan peraturan perundang-undangan yang memayungi dan melindungi pemberdayaan olahraga, yaitu :

- (1) Ketetapan MPR-RI tentang GBHN di bidang olahraga
- (2) Perumusan dan Penetapan Undang-undang olahraga.
- (3) Peraturan Pemerintah mengenai Pelaksanaan Kesegaran Jasmani di tempat kerja.

**b. Program Pembinaan Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia (POPSI) Sragen**

Hierarki pola pembinaan dan pembibitan untuk pengembangan olahragawan pelajar melalui jalur Klub menganut sistem pola piramida. Yaitu pola pembinaan betahap, berjenjang yang dimulai dari dasar (bawah) yang kemudian marambat ke atas (puncak).



Gambar 1.1 Pola Pembinaan

DR. M. Furqon H, M.Pd (2002: 5)

Pembinaan prestasi olahraga ditinjau dari teori piramida. Usia berolah, tingkat atlet dan tingkat pertumbuhan dan Perkembangan atlet (pusat penelitian dan pengembangan keolahragaan (Puslitbang – Or) Universitas Sebelas Maret Surakarta 2002).



Di dalam melaksanakan berbagai program yang telah ditetapkan, telah ditempuh berbagai langkah kegiatan mulai dari klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen. Sampai pada usaha dalam peningkatan pembinaan yang berlanjut, sampai yang dapat diterapkan pada program umum pembinaan dalam lingkup perencanaan jangka panjang yang meliputi program (a) pembibitan dan pemanduan bakat, (b) spesialisasi cabang olahraga, dan (c) peningkatan prestasi yang dilakukan melalui :

- 1) Pembibitan olahraga dari kalangan pelajar, melalui wadah-wadah pembinaan yang secara bertahap jumlahnya ditingkatkan yaitu :
  - a) Sentra latihan Olahraga Klub Bola Voli merupakan pembibitan olahraga pelajar melalui latihan bersama yang terpusat pada daerah yang mempunyai cabang olahraga potensial dalam rangka penyeragaman teknik, fisik, maupun mental untuk dikembangkan secara lebih lanjut.
  - b) Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia wadah pembibitan yang berbentuk perkumpulan olahraga yang ditujukan untuk merangsang minat pelajar dalam meningkatkan dan mengembangkan ketrampilan olahraga. Perkumpulan olahraga pelajar dapat berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan GOR Diponegoro Sragen.
  - c) Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia suatu wadah pembibitan yang diarahkan dalam rangka memberikan kontribusi melalui suatu kegiatan yang terpusat, dapat dikembangkan lebih lanjut ke Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar. Sekarang Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen dalam mencari bibit atlet dari pemassalan pemula tidak mendapatkan kesejahteraan apapun, atlet umur 6-12 tahun, dididik dan dilatih untuk menghadapi even-even yang diselenggarakan daerah serta untuk menghadapi POPDA mendatang. Seorang yang akan mengikuti even harus memiliki bakat yang potensial dan mengikuti kejuaraan atau pertandingan antar perkumpulan olahraga di daerah.
  - d) Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia adalah suatu wadah pembibitan bagi olahragawan pelajar berbakat melalui seleksi dari tingkat kecamatan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan pada cabang olahraga tertentu di beberapa tempat. Pelajar yang terdaftar sebagai peserta POPDA dan terdaftar pada salah satu sekolahan. Teknis latihan

dilaksanakan secara terpusat dengan berpedoman kepada program latihan yang telah ditetapkan.

- e) SMP / SMU Model Ragunan merupakan sekolah khusus bagi olahragawan yang berbakat dari hasil seleksi berjenjang dari tingkat kecamatan sampai tingkat propinsi dengan telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dan hasil dari pemanduan bakat dari hasil pertandingan / kejuaraan antar kelompok umur, kejuaraan yunior, untuk beberapa cabang olahraga. Model sekolah ragunan dimodifikasi secara khusus untuk olahragawan, dan untuk latihan olahraga disesuaikan dengan program kegiatan yang didukung oleh instansi terkait yaitu DepDikbud, KONI Pusat dan Dinas P dan K sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing - masing, dengan seluruh kegiatan akademis, latihan olahraga dan penampungan dipusatkan di kompleks SMP / SMU Ragunan

- 2) Peningkatan frekuensi pertandingan yang bertahap, berjenjang dan berkesinambungan hingga tingkat nasional.
  - a) Pertandingan antar klub maupun antar sekolah di tingkat kabupaten/kotamadya setiap tahun.
  - b) Pekan Olahraga Daerah (POPDA) antar daerah tingkat II di tingkat propinsi, yang dilaksanakan dua tahun sekali pada tahun genap.
  - c) Pekan Olahraga Pelajar Wilayah (POPWIL) antar propinsi dalam tingkat wilayah, yang dilaksanakan dua tahun sekali pada tahun genap.
  - d) Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) antar propinsi ditingkat nasional yang dilaksanakan dua tahun sekali pada tahun ganjil.

Pola pelaksanaan program pembibitan dan pengembangan olahraga pelajar di tanah air dikembangkan melalui jalur sekolah dengan menganut system piramida, yang dimulai dari upaya pemassalan, pembibitan sampai pada tingkat pembinaan prestasi, dan sebagai puncak sasarannya yaitu prestasi nasional dan internasional.

## **2. Pengertian Organisasi**

Organisasi adalah sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintergrasikan (koordinasi). Selain

daripada itu struktur organisasi juga menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut di intergrasikan (koordinasi). Selain daripada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan. Struktur organisasi pada umumnya kemudian digambarkan dalam suatu bagan yang disebut bagan organisasi. Bagan organisasi adalah suatu gambar struktur organisasi yang formal, dimana dalam gambar tersebut ada garis-garis (instruksi dan koordinasi) yang menunjukkan kewenangan dan hubungan komunikasi formal, yang tersusun secara hierarkis.

Dalam rangka analisis, struktur organisasi perlu dibagi dalam unsur-unsurnya, yaitu :

a. Spesialisasi kegiatan-kegiatan.

Spesialisasi kegiatan ini berkaitan dengan spesialisasi, baik tugas individu maupun tugas kelompok dalam organisasi (pembagian kerja dan mengelompokkan tugas-tugas tersebut ke dalam unit kerja (departementasi))

b. Standarisasi kegiatan-kegiatan

Standarisasi kegiatan-kegiatan ini berkaitan dengan standarisasi tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja yang digunakan dalam organisasi. Banyak sistem dan prosedur kerja, termasuk didalamnya struktur organisasi dan bagan organisasi, yang dikembangkan melalui peraturan-peraturan tentang kegiatan-kegiatan dan hubungan-hubungan kerja yang ada dalam organisasi.

c. Koordinasi kegiatan-kegiatan.

Koordinasi kegiatan ini berkaitan dengan pengintegrasian dan penyelarasan fungsi-fungsi dan unit-unit dalam organisasi yang berkaitan dan saling ketergantungan.

d. Sentralisasi dan desentralisasi.

Sentralisasi dan desentralisasi ini berkaitan dengan letak pengambilan keputusan. Dalam struktur organisasi yang desentralisasikan, pengemabilan keputusan dilakukan oleh para pemimpin puncak saja. Dalam desentralisasi, kekuasaan pengambilan keputusan didelegasikan kepada individu-individu pada tingkat-tingkat manajemen menengah dan menengah bawah.

James D. Money dalam Sarwoto (1991 : 13 ) dalam sebuah bukunya yg sangat terkenal "*The Principles of organization*" menulis bahwa organisasi adalah segi formal daripada administrasi sekaligus mesin daripada administrasi serta saluran melewati mana segala rencana serta policy dilaksanakan. Organisasi adalah *frame work* daripada setiap bentuk kerjasama manusia untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai alat administrasi, organisasi dapat ditinjau dari dua sudut :

- a) Sebagai wadah dimana kegiatan manajemen dijalankan.
- b) Sebagai proses dimana terjadi interaksi antar orang-orang yang menjadi anggota organisasi yang bersangkutan. Tinjauan atas organisasi sebagai proses memperhatikan dan menyoroti interaksi antara orang anggota organisasi itu : sebagai suatu proses organisasi jauh lebih dinamik daripada sebagai wadah.

Pengertian organisasi adalah oleh para ahli. Dwight Waldo dalam Sarwoto (1991:14) mengemukakan organisasi adalah struktur antar hubungan pribadi yang berdasarkan atas wewenang formal dan kebiasaan-kebiasaan di dalam suatu sistem administrasi. Chester Bernard dalam Sarwoto (1991:15), organisasi adalah sistem kerja sama (*cooperative activities*) dari dua orang atau lebih. John M. Gaus dalam Sarwoto (1991:15). Organisasi adalah tata hubungan antara orang-orang untuk dapat memungkinkan tercapainya tujuan kerjasama dengan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab. G.R. Terry dalam Sarwoto (1991:15), organisasi berasal dari perkataan "*organism*" yaitu suatu struktur dengan bagian-bagian yang demikian diintegrasikan hingga hubungan mereka satu sama lain dipengaruhi oleh hubungan mereka dengan keseluruhan. Jadi sebuah organisasi terdiri dari dua bagian pokok yaitu bagian-bagian dan hubungan-hubungan.

Leonard D. White dalam Sarwoto (1991:15), mengemukakan dua pengertian : organisasi adalah pola hubungan yang ditetapkan secara formal oleh hukum dan oleh top manajemen (organisasi formal). Organisasi adalah sejumlah tata hubungan kerja (*work relationship*) yang menjelma dari hubungan kerja sama antar sejumlah orang dalam sesuatu jangka waktu yang panjang (organisasi informal).

Dari beberapa definisi serta pengertian yang dikemukakan beberapa ahli diatas secara umum dan elementer dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur dasar daripada organisasi adalah :

- a. Adanya dua orang atau lebih
- b. Adanya maksud untuk kerja sama
- c. Adanya pengaturan hubungan
- d. Adanya tujuan yang hendak dicapai

### **3. Manajemen**

Manajemen sebagai proses khas yang menggerakkan organisasi adalah sangat penting, karena tanpa manajemen yang efektif tak akan ada usaha yang akan berhasil cukup lama. Tercapainya tujuan organisasi baik tujuan ekonomis, sosial atau politik, untuk

sebagian besar tergantung kepada kemampuan para manajer dalam organisasi yang bersangkutan. Manajemen memberikan efektifitas pada usaha manusia.

Manajemen adalah proses memimpin dan melancarkan pekerjaan dari orang-orang yang terorganisir secara formal sebagai kelompok untuk memperoleh tujuan yang diinginkan (John D. Millet dalam Sarwoto 1991:45). Menurut Ordway Tead dalam Sarwoto (1991:45) menjelaskan bahwa manajemen adalah proses dan perangkat yang mengarahkan serta membimbing kegiatan-kegiatan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut George R. Terry dalam Sarwoto (1991 : 46). Manajemen adalah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan planning, organizing, actuating, dan controlling dimana pada masing - masing bidang digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian dan yang diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan semula.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kesamaan-kesamaan yang terdapat dalam berbagai macam definisi diatas adalah bahwa :

- a. Manajemen selalu diterapkan dalam hubungan dengan suatu kelompok manusia dan tidak terhadap sesuatu usaha satu orang tertentu.
- b. Dalam pengertian manajemen selalu terkandung adanya sesuatu tujuan tertentu yang akan dicapai oleh kelompok yang bersangkutan.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa manajemen adalah persoalan mencapai suatu tujuan tertentu dengan suatu kelompok orang-orang.

#### **4. Sumber Daya Manusia**

Perkembangan organisasi diakui sangat ditentukan oleh prestasi dan perkembangan sumber daya manusia organisasi. Maka untuk meningkatkannya, manajemen perlu mengembangkan fungsi sumber daya manusia secara efektif dan efisiensi termasuk penyiapan/seleksi, pengembangan dan penilaian, pelaksanaan, kompensasi, dan perlindungan tenaga kerja dan manajemen secara harmonis.

Perlu ditekankan bahwa manajemen sumber daya manusia tidak hanya berfungsi teknis menangani masalah-masalah personalia yang menyebabkan banyak organisasi kurang begitu menghargai fungsi tersebut, tetapi juga berperan strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia organisasi demi kesejahteraan organisasi sendiri dan juga masyarakat keseluruhan. Perubahan lingkungan bisnis atau sosial, teknologi, ekonomi, dan hukum bisa

mempengaruhi tingkah laku tenaga kerja dalam organisasi. Perubahan-perubahan tersebut menjadi pusat perhatian dari pemimpin organisasi atau sumber daya manusia.

Sebagai sub-sub sistem dari organisasi, fungsi-fungsi organisasi tersebut perlu berintegrasi satu sama lain membentuk satu kesatuan atau sistem. Tidak jarang terjadi ketegangan dalam organisasi antar fungsi-fungsi tersebut, yang disebabkan oleh perbedaan ruang lingkup tugas dan sasaran masing - masing fungsi.

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) berfungsi untuk mengelola kegiatan sumber daya manusia dalam organisasi dalam organisasi, menurut Ronald Nangai (1994 : 124), manajemen SDM bisa dilihat sebagai sistem sekaligus proses, yang menggambarkan dinamika dan keteraturan organisasi. Sistem manajemen SDM mengandung unsur-unsur :

- a. Masukan berupa tantangan dalam dan luar organisasi yang mempengaruhi individu dalam organisasi.
- b. Proses transformasi yang meliputi kegiatan manajemen SDM dan rekrutmen, dan
- c. Keluaran tenaga kerja yang terampil, dan bermotivasi tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen SDM berfungsi untuk memanfaatkan masukan-masukan berupa tantangan/pengaruh organisasi dan lingkungan eksternal dalam proses transformasi tenaga kerja yang efisien dan produktif, sehingga menjamin tercapainya sasaran organisasi dan kelangsungan organisasi.

Organisasi sebagai unit organik mengandung unsur yang penting, individu sebagai anggota masyarakat. Penghubung antara organisasi dan individu adalah pekerjaan/tugas. Oleh karenanya individu akan berarti dalam masyarakat melalui kerja, dengan kata lain status sosial individu sering ditentukan oleh jenis pekerjaan yang dilakukannya.

Skenario ini pun sekaligus menunjukkan kompleksitas manajemen SDM. Manajemen harus mampu menyelaraskan, memenuhi berbagai sasaran organisasi yang antara lain bersifat sasaran kemasyarakatan, sasaran organisasi, sasaran fungsional, dan sasaran personal. Dalam hal ini manajemen SDM harus mampu melakukan transaksi psikologis yaitu mencari kecocokan antara berbagai sasaran ataupun kebutuhan tersebut. Tercapainya suatu kontrak psikologis antara kepentingan organisasi dan kepentingan individu merupakan suatu kekuatan yang harus dicapai manajemen SDM, agar organisasi bisa langgeng.

Karena organisasi tidak bisa berdiri sendiri dan memiliki sistem terbuka, lingkungan internal dan eksternal organisasi akan berpengaruh terhadap aset SDM sebagai masukan organisasi. Lingkungan internal yang akan berpengaruh adalah sasaran organisasi dan iklim organisasi.

Iklim organisasi dapat menentukan produktivitas kerja dalam organisasi. William B. Wherther, Jr dan K. Davis dalam Ronald Nangai (1982 : 125) menunjukkan 3 faktor yang menunjang iklim organisasi yang sehat, yakni :

- a. Efektifitas komunikasi : Komunikasi yang tidak baik atau efektif dalam organisasi bisa mengakibatkan kekeliruan dalam keputusan, dan juga ketegangan/konflik dalam lingkungan organisasi.
- b. Teknik motivasi.
- c. Gaya kepemimpinan.

Oleh karena manajemen SDM merupakan suatu proses, perlu dipelajari hal-hal yang menyangkut kelangsungan dalam proses manajemen SDM. Yang jelas proses manajemen tergantung pada perencanaan SDM, yang menjadi dasar peramalan/perkiraan SDM dalam organisasi tanpa mengabaikan sasaran organisasi keseluruhan. Oleh karena itu, proses manajemen SDM berawal pada perencanaan SDM, rekrutmen, dan seleksi yang kemudian dilanjutkan pada latihan dan pengembangan, kompensasi, kesehatan dan keselamatan. Fungsi-fungsi ini akan dibahas kemudian.

Sebelum membahas fungsi-fungsi manajemen SDM, perlu ditinjau dulu proses SDM, khususnya perencanaan SDM. Dalam tahapan ini, manajemen harus melakukan *job analisis*, yang merupakan proses menentukan tugas dan keahlian yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dalam organisasi. Dengan kata lain *job analisis* ini meliputi *job description* yang memerinci tugas dan tanggung jawab tugas, dan *job specification*, yang memerinci pengetahuan, kecakapan dan kemampuan seseorang yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan.

## **5. Sarana dan Prasarana**

“Keadaan sarana dan prasana yang mendukung sangat diperlukan untuk memperlancar dalam melakukan kegiatan. Karena kegiatan olahraga memerlukan ruang untuk bergerak”. (Harsuki, 2003: 379). Dalam berolahraga tidak cukup hanya mengandalkan kesiapan fisik saja, tetapi juga perlu didukung prasana dan sarana yang memungkinkan olahraga tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Terutama untuk mencapai prestasi maksimal, akan dipengaruhi oleh adanya hal tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1980: 786) definisi dari prasarana adalah : “segala yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses, sedangkan dalam

mencapai tujuan dan maksudnya”. Sehingga dari pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa prasarana dan sarana olahraga merupakan suatu fasilitas atau tempat dan alat atau perlengkapan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga pendidikan jasmani.

Sedangkan menurut Poerwodarminto (1990: 157) bahwa definisi prasana, sarana dan alat adalah sebagai berikut :

1. prasarana adalah segala hal yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses atau usaha.
2. sarana adalah merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan.
3. alat-alat olahraga atau *supplies* biasanya dipakai dalam waktu relatif pendek. Misalnya bola, raket, jaring bola basket, jaring tenis, pemukul bola dan lain-lain.

Setiap cabang olahraga baik itu cabang olahraga perorangan maupun beregu tentu membutuhkan sarana dan prasarana yang menunjang guna terlaksananya kegiatan olahraga tersebut. Sama halnya dengan bidang studi penjas, membutuhkan berbagai macam sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran itu. Standart pemakaian sarana dan prasana pendidikan jasmani dan Klub Bola Voli.

- a. 1 bola untuk 2 orang atlet.
- b. 1 len + net digunakan untuk 20 atlet

Prasarana dan sarana yang dimaksud pada penelitian ini prasarana dan sarana yang digunakan untuk olahraga Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas atau prasarana merupakan bentuk permanen yang berupa bangunan atau tempat, baik yang berada di luar maupun di dalam yang digunakan untuk aktivitas olahraga. Sarana adalah suatu benda yang digunakan dalam latihan atau bertanding dimana dalam latihan atau pertandingan benda atau alat tersebut tidak dapat pindah – pindahkan. Sedangkan alat olahraga adalah suatu benda yang digunakan dalam berolahraga, mudah untuk dipindah-pindahkan dan digunakan dalam waktu relatif singkat.

## **6. Pendanaan**

Olahraga merupakan bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional sehingga keberadaan dan peranan olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus ditempatkan pada kedudukan yang jelas dalam sistem



hukum nasional berdasarkan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. permasalahan keolahragaan nasional semakin kompleks dan berkaitan dengan antara lain ekonomi dan tuntutan perubahan global, sehingga sudah saatnya Indonesia memperhatikan semua aspek yang terkait antara lain kemampuan anggaran untuk mendukung penyelenggaraan keolahragaan nasional untuk mencapai prestasi yang mampu bersaing pada masa kini dan masa yang akan datang. Atas dasar inilah perlu diatur dalam peraturan pemerintah tentang Pendanaan Keolahragaan sebagai landasan yuridis bagi penyelenggaraan keolahragaan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Di dalam peraturan pemerintah ini diatur prinsip-prinsip pendanaan seperti prinsip kecukupan dan prinsip berkelanjutan sumber dan alokasi pendanaan, lingkup kegiatan perbedaan, serta pertanggungjawaban pendanaan penyelenggaraan keolahragaan dan iuran anggota tiap bulan. Keterbatasan sumber pendanaan atau anggaran merupakan permasalahan khusus dalam penyelenggaraan keolahragaan. Hal ini makin dirasakan dengan perkembangan olahraga modern yang menuntut pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan keolahragaan yang perlu didukung oleh anggaran yang memadai. Untuk itu perlu pengaturan tentang pengelolaan dan pertanggungjawaban pendanaan keolahragaan di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Selain itu, antara lain pemeliharaan prasarana dan sarana, dan dalam industri olahraga. Guna mendukung pendanaan keolahragaan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan memutuskan/menetapkan bahwa dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan :

- a. Pendanaan keolahragaan adalah penyediaan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan keolahragaan.
- b. Pemerintah adalah pemerintah pusat.
- c. Pemerintah daerah adalah pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota.

Pendanaan keolahragaan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Pemerintah daerah wajib mengalokasikan anggaran keolahragaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Sumber pendanaan keolahragaan dari masyarakat dapat diperoleh dari :

- a. Kegiatan sponsorship keolahragaan;
- b. Hibah baik dari dalam maupun luar negeri;
- c. Penggalangan dana;
- d. Kompensasi alih status dan transfer olahragawan;

- e. Uang pembinaan dari olahragawan profesional;
- f. Kerja sama yang saling menguntungkan;
- g. Sumbangan lain yang tidak mengikat; dan
- h. Sumber lain yang sah berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Selain itu, pendanaan keolahragaan dapat juga bersumber dari industri olahraga yang meliputi antara lain dari :

- a. Tiket penyelenggaraan pertandingan/kompetisi;
- b. Penyewaan prasarana olahraga;
- c. Jual beli produk sarana olahraga;
- d. *Sport labelling*;
- e. Iklan;
- f. Hak siar olahraga;
- g. Promosi, eksbisi, dan festival olahraga;
- h. Keagenan; dan
- i. Layanan informasi dan konsultasi keolahragaan.

Alokasi dana yang diperoleh dari sumber pendanaan hanya dapat dialokasikan untuk penyelenggaraan keolahragaan yang meliputi :

- a. Olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi;
- b. Pembinaan dan pengembangan olahraga;
- c. Pengelolaan keolahragaan;
- d. Pekan dan kejuaraan olahraga;
- e. Pembinaan dan pengembangan pelaku olahraga;
- f. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana olahraga;
- g. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan;
- h. Pemberdayaan peran serta masyarakat dalam kegiatan keolahragaan;
- i. Pengembangan kerja sama dan informasi keolahragaan;
- j. Pembinaan dan pengembangan industri olahraga;
- k. Standarisasi, akreditasi dan sertifikasi;
- l. Pencegahan dan pengawasan doping;
- m. Pemberian penghargaan;
- n. Pelaksanaan pengawasan; dan
- o. Pengembangan, pengawasan, serta pengelolaan olahraga profesional.

Peraturan Pemerintah ini mengamatkan bahwa Pemerintah dapat membentuk badan usaha milik negara yang berkaitan dengan kegiatan keolahragaan sesuai dengan

ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Kemauan politik dalam Peraturan Pemerintah mengenai hal tersebut merupakan dorongan bagi usaha kemandirian dalam pendanaan keolahragaan sehingga dapat mengurangi beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Bahkan, penyelenggara keolahragaan yang dilaksanakan oleh Pemerintah dan Pemerintah daerah dapat meningkatkan pendapatan negara atau pendapatan asli daerah. Dengan demikian diharapkan upaya meningkatkan prestasi olahraga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa pada tingkat nasional dan internasional sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan nasional yang berkelanjutan.

## **B. Kerangka Pemikiran**

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) adalah kegiatan pertandingan olahraga yang bersifat multi event dan dilaksanakan setiap empat tahun sekali. PORPROV merupakan titik kulminasi pembinaan prestasi olahraga daerah, sebagai hasil pembinaan selama kurun waktu empat tahun, yang dilaksanakan oleh tiap-tiap KONI kabupaten atau kota dan semua komponen yang ada di kabupaten atau kota.

PORPROV Jawa Tengah tahun 2009 yang akan diselenggarakan bulan September 2009 di kota Solo perlu direncanakan dan dipersiapkan secara baik dan matang sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Melalui kegiatan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dapat dijadikan sarana untuk menjalin persatuan dan kesatuan antar daerah dan mencapai prestasi yang tinggi, sehingga dapat mengangkat nama daerahnya masing - masing daerah kabupaten atau kota untuk mempersiapkan diri untuk event tersebut.

Sragen adalah salah satu kabupaten yang merespon kegiatan PORPROV Jawa Tengah, hal itu terbukti adanya latihan untuk menghadapi berbagai macam cabang olahraga pertandingan atau perlombaan yang diselenggarakan dalam PORPROV Jawa Tengah, salah satunya adalah cabang olahraga Bola Voli. Pengurus Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen pada PORDA tahun 2005 belum menunjukkan prestasi yang maksimal. Pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah tahun 2009 menargetkan mendapat medali emas tiap kelasnya. Guna pencapaian target pada PORPROV Jawa Tengah tahun 2009, pengurus Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen melakukan persiapan untuk atletnya yaitu melalui pembinaan yang dilakukan secara sistematis dan terprogram.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di **GOR Diponegoro Sragen** beralamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Sragen.

###### **2. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian dilakukan pada tanggal 08 September s/d 08 Nopember 2008.

##### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sugiyanto (1995 : 52) Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan teknik *survey* dimana instrumen berupa angket wawancara dan studi dokumentasi.

##### **C. Sumber Data**

Sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi : (1) Pembinaan dan pelatihan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen, (2) Keadaan Manajemen Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen, (3) Keadaan Organisasi Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen, (4) Prasarana dan Sarana Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen, (5) Sumber Dana Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen, (6) Keadaan pelatih, jumlah pelatih dan atlet Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen, (7) Pelatih dan atlet Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen, (8) Atlet Nasional dan Internasional yang dihasilkan oleh Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh

Indonesia Sragen, (9) Program latihan tahunan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen. (10) Lain-lain / pendukung pencapaian prestasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

1. Observasi yaitu pengamatan secara langsung saat pembinaan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen berlangsung.
2. Studi dokumen yaitu menggali dokumen-dokumen Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen yang ada kaitannya dengan persiapan Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah tahun 2009.
3. Wawancara yaitu menggali informasi secara langsung dari pengurus, pelatih dan atlet Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam penelitian, karena analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Dari data yang diperoleh kemudian dianalisa. Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif yang didasarkan pada analisis kuantitatif.

#### **F. Variabel Pengumpulan Data**

Variabel pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Data dari Pengurus Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.

1. Pembinaan dan pelatihan Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.
2. Keadaan manajemen Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.
3. Keadaan Organisasi Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.
4. Prasarana dan sarana Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.
5. Sumber dana Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.
6. Keadaan pelatih, jumlah pelatih dan atlet Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.

7. Nama-nama pelatih dan atlet Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.
8. Atlet Nasional dan Internasional yang dihasilkan oleh Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.
9. Lain-lain / pendukung pencapaian prestasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

Data-data yang terkumpul atau tersusun berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

##### 1. Program Pembinaan

##### Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia

Keberadaan Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia di Sragen merupakan sebuah organisasi bola voli yang didirikan pada tanggal 31 Maret 1996 dalam rangka untuk menghadapi Pekan Olahraga Nasional, serta mencari bibit atlet. Didirikan oleh Bapak Drs. Bambang Wahono beserta kawan-kawan. Sejak pertama Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia berdiri telah punya tempat yang tetap dan memenuhi syarat untuk kegiatan sehari-hari.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki dalam menunjang Program Pembinaan Pemain Bola Voli Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia antara lain :

##### a. Tempat

Tempat yang digunakan sehari-hari untuk kegiatan sehari-hari Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia adalah di Jalan Perintis kemerdekaan GOR Diponegoro Sragen yang status kepemilikan Lapangan Voli milik Dinas P dan K lapangan Voli di GOR Diponegoro telah menjadi tempat latihan yang tetap Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia dalam membina para altetnya.

##### b. Tujuan

Setiap jenis organisasi pasti mempunyai maksud dan tujuan yang akan dicapai. Begitu pula Bapak Drs. Bambang Wahono. Sebagai pendiri dan sekaligus ketua Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia dalam membina atletnya, beliau mempunyai prinsip bahwa untuk mencapai prestasi yang tinggi anak harus dibina sejak usia dini. Sehingga dengan program pembinaan yang lebih awal, anak akan mencapai penguasaan dalam permainan bola voli dan dapat berprestasi lebih lama. Sebab untuk dapat berprestasi bapak Drs. Bambang Wahono mengatakan tidak harus terus menerus latihan, tetapi juga harus ditunjang oleh keadaan gizi yang baik, mental yang baik dan juga harus ada dorongan dari orang tuanya.

Disamping tujuan di atas pengurus juga mempunyai Program yang ingin dicapai. Program-program tersebut meliputi :

1) Program Jangka Pendek

Program yang ingin dicapai dalam pembinaan yang dilaksanakan Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen. Yaitu : memberikan pengetahuan yang lebih banyak kepada anak didiknya, tentang penguasaan teknik permainan bola voli yang benar dan memberikan kesempatan sebanyak mungkin kepada anak untuk mengenai tentang bola voli.

2) Program Jangka Panjang

Disamping Program Jangka Pendek yang telah diuraikan diatas, Pengurus dalam hal ini mempunyai tujuan yang lebih utama yaitu mengikuti even-even POPDA, PORDA, serta even-even yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Sragen.

c. Program Latihan

Kegiatan yang dilaksanakan klub Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia dalam satu minggu 5 kali latihan, yang meliputi : 2 kali latihan teknik, 2 kali latihan fisik dan satu kali uji coba baik try in maupun try out dengan klub-klub yang memiliki kelompok umur yang ada di wilayah Surakarta dan sekitarnya. Latihan dilaksanakan pada sore hari mulai pukul 15.00 sampai 17.00 bahkan lebih untuk pemasalahan/pemula (6 – 12 tahun) dan junior lanjut / pembibitan (13 – 18 tahun).

Mengingat jumlah siswa yang banyak dan juga untuk membedakan kelompok umur masing-masing, maka latihan di bedakan dengan warna kaos tim yaitu kelompok pemula (6 – 12 tahun), memakai warna kaos biru dan celana biru, kelompok junior lanjut (13 – 18 tahun), memakai warna kaos hijau dan celana hijau. Untuk mempermudah memberikan materi maka Kelompok Pemula dan Kelompok Junior Lanjut masih di bagi menurut jumlah yang ada. Sehingga lebih mudah bagi masing-masing pelatih untuk menanganinya.

d. Kepengurusan

Susunan kepengurusan klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen sebagai berikut:

- |               |                                 |
|---------------|---------------------------------|
| 1) Pelindung  | : Kepala Dinas                  |
| 2) Ketua      | : Bp. Drs. Bambang Wahono       |
| 3) Pelatih    | : 1. Sdr. Amri<br>2. Sdr. Wawan |
| 4) Bendahara  | : Sdr. Janti                    |
| 5) Sekretaris | : Bp. Mahlusi                   |



- e. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia  
 Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia belum mempunyai atau tidak mempunyai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
- f. Sumber Dana  
 Dalam suatu organisasi untuk dapat meningkatkan prestasi yang maksimal perlu dukungan dengan adanya suatu dana untuk menunjang kegiatan yang dilaksanakan. Adapun dana yang diperoleh klub bola voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen berasal dari :
  - 1) Iuran pokok Anggota, terdiri dari :
    - a) Uang pendaftaran
    - b) Iuran wajib tiap bulan
  - 2) Dari Dinas P dan K
- g. Fasilitas Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen  
 Fasilitas yang dimiliki Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia dalam kegiatan sehari-hari khususnya yang mengenai diri pemain / atlet seperti bola, disediakan oleh klub. Sehingga anak tidak susah mencari bola. Dengan demikian diharapkan siswa cepat mengalami peningkatan. Namun untuk menunjang kebutuhan tim dan kegiatan sehari-hari Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia juga memiliki sarana dan prasarana yang meliputi :
  - 1) Fasilitas Organisasi  
 Yaitu sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan sehari-hari yang meliputi :
    - a) Ruang Seketariat
    - b) Gudang tempat menyimpan peralatan
    - c) Buku agenda pemain
    - d) Blangko Pendaftaran Pemain
    - e) Kartu Bukti Pembayaran Iuran Bulanan
    - f) Buku Inventaris
  - 2) Fasilitas Latihan  
 Fasilitas Latihan adalah perlengkapan-perengkapan yang digunakan untuk menunjang dalam pencapaian prestasi maksimal :
    - a) 3 lapangan bola voli
    - b) Bola 27 biji
    - c) 3 Net
    - d) 2 Keranjang bola

## 2. Metode Pembinaan Atlet

### Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia

Untuk menunjang kegiatan dalam suatu organisasi di perlukan suatu Metode pembinaan, agar kegiatan tersebut dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana. Adapun metode pembinaan yang diterapkan Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia atau sering disingkat Popsi dalam membina para atletnya dibagi menurut kelompok umur yang meliputi :

#### a. Kelompok Umur ( 6 – 12 tahun )

##### 1. Pembinaan Teknik Dasar

Pembinaan teknik dasar yang diajarkan di Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia, meliputi semua teknik dasar kecuali block. Sedangkan teknik dasar lainnya sudah diberikan. Adapun teknik dasar yang diberikan untuk kelompok umur (6 – 12 tahun) meliputi :

- a) Pengenalan bola
- b) Passing bawah
- c) Passing atas
- d) Servis Atas
- e) Smash

##### 2. Pembinaan Kondisi Fisik

Untuk kelompok umur ( 6 – 12 tahun ) atau sering disebut pemula sudah diberi porsi latihan kondisi fisik tapi porsinya ringan karena sesuai dengan usia anak. Sebelum mulai latihan anak lebih dahulu diperkenalkan dengan bentuk-bentuk pemanasan yang menuju pada latihan kondisi fisik yang meliputi :

- a) Lari keliling lapangan
- b) Senam pemanasan yang bertujuan untuk menyiapkan anak mencapai kondisi fisik yang prima.

##### 3. Pembinaan Teknik

Pembinaan teknik untuk pemula atau kelompok umur (6 – 12 tahun), juga belum mendapat porsi yang sesuai. Artinya penekanan teknik pada kelompok ini hanya sebagai pengenalan terhadap anak tentang permainan bola voli. Sehingga Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia dalam penekanan teknik belum diterapkan mengingat kemampuan anak berbeda dengan kemampuan orang dewasa.

##### 4. Pembinaan Kematangan Juara

Bentuk penekanan kematangan juara untuk kelompok (6 – 12 tahun) diberikan dengan jalan lebih banyak. Pada pengenalan dan pengarahan, tentang bola voli

bahwa seorang pemain bola voli harus gigih dalam menghadapi suatu pertandingan. Sedangkan kematangan juara yang lain, yang di berikan. Pada kelompok usia (6 –12 tahun) yaitu memberikan pertandingan antar kelompok.

#### 5. Bentuk Permainan

Bentuk permainan untuk kelompok umur (6 – 12 tahun), lebih banyak pengenalan bermain bola voli setiap setnya silih berganti. Sehingga bentuk permainan yang diberikan belum mempunyai, tujuan yang terarah kecuali memperkenalkan anak pada situasi-situasi pertandingan.

#### b. Kelompok Umur (13 – 18 tahun)

##### 1) Pembinaan Teknik Dasar

Pembinaan teknik dasar pada kelompok ini telah mendapat porsi yang penuh. Artinya semua teknik yang telah di berikan secara menyeluruh karena kelompok umur tersebut dipersiapkan untuk posisi POPDA, PORDA, serta even-even yang diselenggarakan Pamerintah Kabupaten Sragen. Waktu latihan dimulai pukul 15.30 sampai pukul 17.30.

Adapun materi teknik dasar yang diberikan pada kelompok umur tersebut meliputi :

- a) Passing Bawah
- b) Passing Atas
- c) Servis Atas
- d) Servis Jumping
- e) Block :
  - Block Tegak
  - Block Cross
  - Semi, semi berjalan / bola quick
  - Bola normal
  - Bola potong
  - Variasi smash

##### 2) Pembinaan Kondisi Fisik

Untuk mencapai prestasi yang optimal disamping teknik yang matang, juga diperlukan keadaan kondisi fisik yang prima pula. Adapun latihan kondisi fisik yang dilaksanakan Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia untuk kelompok umur (13 – 18 tahun), telah mendapat penekanan latihan yang khusus dan dilaksanakan dua kali latihan dalam seminggu yaitu bertempat di Jl. Perintis Kemerdekaan GOR Diponegoro, Sragen. Adapun bentuk – bentuk latihan fisik yang dilaksanakan di

Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia untuk kelompok Junior lanjut umur (13 – 18 tahun) meliputi :

- a. kecepatan (speed)
- b. kekuatan (strength)
- c. daya tahan (endurance)
- d. kelenturan (flexibility)
- e. kelincahan (agility)
- f. keseimbangan (balance)

### 3) Pembinaan Taktik

Latihan taktik yang ditekankan pada kelompok yunior lanjut (13 – 18 tahun) di Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia ada tiga macam taktik yaitu :

- a. Taktik individu
- b. Taktik Unit
- c. Taktik Tim

Adapun ketiga macam taktik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1) Taktik Individu

Taktik individu dibagi menjadi :

- a. Servis (ditempatkan di tempat yang kosong, diarahkan ke pemain lawan yang lemah, diarahkan ke tempat dimana pemain lawan agak sulit dijangkau).
- b. Passing (diumpankan ke set uper bola dilambungkan).
- c. Smash (diarahkan ke tempat yang kosong diarahkan ke pemain lawan yang lemah diarahkan ke tempat dimana pemain lawan sulit dijangkau).

#### 2) Taktik Unit

Untuk taktik unit dibedakan menjadi 5 (lima) macam yaitu ;

- a. Prinsip penyerangan meliputi :
  - (i) Melakukan smash quick.
  - (ii) Melakukan smash quick berjalan
  - (iii) Melakukan smash normal
- b. Prinsip Pertahanan meliputi :
  - (i) Block (membendung serangan)
  - (ii) Bertahan semua di jantung pertahanan / linier
  - (iii) Bertahan gegaji
  - (iv) Bertahan V
  - (v) Bertahan W

3) Taktik Tim, meliputi :

- (i) bertahan terhadap servis
- (ii) bertahan menghadapi smash
- (iii) bertahan plesing
- (iv) bertahan dink
- (v) bertahan dari pantulan block lawan (cufer of smash near the net)

4) Pembinaan Kematangan Juara

Untuk memberikan pengalaman bertanding kepada anak didiknya Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen mengadakan uji coba. Uji dilaksanakan setiap sebulan sekali. Adapun bentuk pertandingan – pertandingan yang dilaksanakan meliputi :

a. Try Out

Yaitu pertandingan keluar kandang, baik pertandingan resmi maupun pertandingan persahabatan. Pertandingan yang dilaksanakan Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen dilakukan dengan club – club di wilayahnya dan sekitarnya yang mempunyai kelompok umur.

b. Try In

Yaitu pertandingan di kandang sendiri, baik pertandingan antar kelompok maupun pertandingan persahabatan dengan mendatangkan klub – klub yang ada di sekitar wilayah Sragen dan sekitarnya.

5) Bentuk Permainan

Bentuk permainan yang diberikan pada kelompok umur ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

### 3. Regenerasi Pemain

Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia sering disingkat POPSI karena setiap pemain atau anak didiknya usianya selalu bertambah serta pembatasan umur yang dilakukan oleh pengurus, maka pemain atau anak didiknya yang sudah berusia diatas 25 tahun sudah tidak ada keberadaannya di Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia sudah mencari pekerjaan.

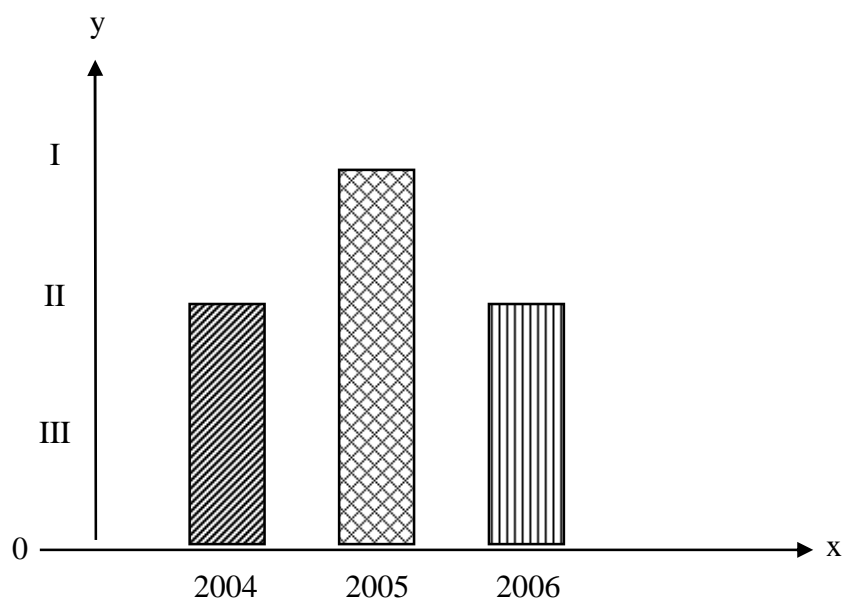
Adapun regenerasi pemain yang dilakukan oleh Drs. Bambang Wahono dalam pengadaan pemain dengan jalan mencari siswa yang telah lulus seleksi antar kecamatan. Selain itu membuka pendaftaran bagi pemula untuk dididik serta dilatih menjadi pemain bola voli profesional.

#### 4. Prestasi

Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia sering disingkat POPSI berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan prestasi anak didiknya. Adapun prestasi yang pernah diraih oleh Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia antara lain :

1. Juara II Tingkat Propinsi 2004.
2. Juara II Tingkat Jateng 2005 – 2006.
3. Juara II Tingkat Jateng 2006 – 2007.
4. Juara III Tingkat Propinsi 2005.
5. Juara I Voli Pantai Tingkat Jateng 2005 – 2006.

Grafik I. Grafik Histogram Prestasi Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia. Kelompok umur (13 – 18 tahun) / Yunion Lanjut.



(Gambar 1.2)

Keterangan :

y = Juara

x = Variabel tahun

## **B. Pengolahan Data**

Dari data – data yang terkumpul dan setelah dianalisa ternyata klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia dapat disajikan sebagai berikut :

1. Program Pembinaan Pemain Bola Voli.

Program pembinaan pemain Bola Voli di Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar karena telah memenuhi kriteria suatu latihan yang dapat meningkatkan prestasi anak didiknya. Hal ini dapat dilihat dari jadwal latihan dan program latihan yang dijalankan sudah sesuai dengan kelompok umurnya masing – masing.

2. Metode Pembinaan Atlet.

Metode pembinaan atlet Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia sudah berjalan sangat baik hal ini dapat dilihat dari metode pembinaan yang di jalankan pada anak didiknya yang meliputi kelompok umur (6 – 12 tahun) kelompok umur (13 – 18 tahun) atau yunior lanjut. Mengingat bahwa kondisi anak berbeda dengan orang dewasa, maka metode pembinaanya sudah disesuaikan dengan kelompok umur masing – masing, agar prestasi yang maksimal dapat tercapai. Metode pembinaan pemabin Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen dapat dikatakan baik, karena telah memenuhi empat unsur pokok yang dapat mendukung prestasi maksimal. Keempat unsur pokok tersebut adalah : pembinaan teknik, kondisi fisik, taktik, dan kematangan juara.

3. Regenerasi Pemain.

Regenerasi pemain yang dijalankan di Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia dapat berjalan lancar ini dapat dilihat dari adanya pengelompokkan umur yang sudah tepat.

4. Prestasi Pemain Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia.

Untuk mengetahui hasil dari latihan yang dilakukan sehari – hari dan kemampuan pemain Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Selruh Indonesia, tiap tahunnya mengikuti kompetisi tingkat Jateng. Prestasi yang telah diraih Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia yang sering disingkat Popsi cukup membanggakan demi nama harum kabupaten Sragen khususnya Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia sendiri.

5. Fasilitas di klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia.

Sudah memenuhi syarat diantaranya : lapangan bola voli, bola, tempat untuk latihan fisik, kantor sekretariat, fasilitas tersebut diatas sudah dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan pembinaan dan latihan bola voli.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar seluruh Indonesia Sragen Tahun 2004 sampai dengan Tahun 2008 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Pembinaan Pemain Bola Voli di Klub Voli di Klub Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan program latihan yang terjadwal secara rutinitas.
2. Keadaan organisasi dan manajemen pada pembinaan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen tahun 2004 sampai 2008 sudah baik karena sudah ada susunan kepengurusan dan menggunakan sistem manajemen terbuka.
3. Keadaan pelatih sudah cukup baik di Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen jumlah pelatih sudah cukup untuk mendidik dan melatih siswa, atlet Bola Voli Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia untuk regenerasinya sudah berjalan lancar.
4. Prasarana dan sarana Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen tahun 2004 – 2008 masih kurang khususnya bola voli tidak sebanding dengan jumlah siswa.
5. Sumber dana Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen tahun 2004 – 2008 sudah berjalan lancar, dan sumber dananya dari iuran pokok anggota terdiri dari uang pendaftaran, iuran wajib tiap bulan dan dari Dinas P dan K.

#### **B. IMPLIKASI**

1. Pembinaan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen Tahun 2004 – 2008.
2. Keadaan organisasi dan manajemen pada pembinaan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen Tahun 2004 – 2008.
3. Keadaan pelatih dan atlet Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen Tahun 2004 – 2008.
4. Keadaan prasarana dan sarana Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen Tahun 2004 – 2008.
5. Sumber dana Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen Tahun 2004 – 2008.



**C. SARAN**

- Meningkatkan latihan dengan cara memberikan materi – materi yang belum diujikan.
- Mengikuti even – even yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, serta pihak – pihak terkait dan mematangkan materi bertanding.
- Mengurangi latihan berbeban yang dapat berakibat penumpukan asam laktat pada tungkai

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud RI. 1980. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Furqon M. Dr. H. M.Pd. 2002. *Pusat Penelitian Dan Pengembangan Keolahragaan, (PUSLITBANG – OR)* Universitas Sebelas Maret Sukarta.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini.*: Kajian Para Pakar. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- M. Sajoto. 1995. *Peningkatan dan Pembinaan Kondisi Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize.
- Nangaoi, Ronald. 1994. *Pengembangan, Produksi dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Raja Grafinda Persada.
- Poerwodarminto. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. PN Balai Pustaka.
- Ratal, Wirjosantosa. 1984. *Supervisi Olahraga Pendidikan*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Sarwoto, Drs. 1991. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

**Gambar**

**Gambar 1.3 Menyiapkan dan Berdoa**

**Gambar 1.4 Pemanasan / *Stretching***

**Gambar**

**Gambar 1.5 Pengambilan Data**

**Gambar**

**Gambar 1.6 Pengambilan Data**

## **Lampiran 1**

### **Instrumen Angket Wawancara Pengumpulan Data untuk Pengurus Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen**

1. Tempat latihan Klub Bola Voli Persatuan Pelajar Olahraga Seluruh Indonesia.
2. Apakah kepanjangan POPSI
3. Dimanakah program latihan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen (Program latihan tahunan, 6 bulan, 3 bulan, bulanan)
4. Sejak kapan dan bagaimana sejarah berdirinya Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.
5. Bagaimanakah susunan kepengurusan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen tahun 2004-2008.
6. Bagaimanakah perkembangan keadaan pengelolaan dan manajemen Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen dari tahun 2004 – 2008.
7. Darimanakah dana yang diperoleh pengurus Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.
8. Bagaimanakah hubungan kepengurusan atau komunikasi antar pengurus yang terjadi di Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.
9. Prasarana dan sarana apakah yang disediakan oleh pengurus Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen untuk para atletnya.
10. Kesulitan apa yang dihadapi pengurus Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen dalam pengadaan sarana dan prasarana Bola Voli Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.
11. Hal-hal apa sajakah yang perlu ditingkatkan dari Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen ini demi peningkatan kualitas para atlet dan prestasi yang telah diraih.
12. Bagaimanakah proses pembinaan para atlet Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen hingga saat ini ? tahap-tahap apa sajakah yang telah dilakukan untuk proses tersebut
13. Prestasi apa sajakah yang pernah diraih Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen tahun 2004-2008?
14. Apakah rencana pengurus untuk perkembangan kemajuan Klub pada tahun-tahun mendatang agar para atletnya bisa terus berprestasi

15. Pembinaan bagaimana yang dilakukan pengurus Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek ? apa alasannya.
16. Kendala apa sajakan yang dihadapi pengurus Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen dalam persiapan Porda Jateng tahun 2009 ? dan bagaimana cara mengatasinya.
17. Ada berapakah atlet-atlet Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen dari tahun 2004-2008 ?
18. Status kepemilikan tempat pelatihan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.

**Lampiran 2****Instrumen Angket Wawancara Pengumpulan Data untuk Pelatih Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.**

1. Sudah berapa lamakah anda menjadi pelatih Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.
2. Sertifikasi apakah yang anda miliki sebagai seorang pelatih.
3. Prestasi apa saja yang telah dihasilkan saudara selama menjadi pelatih Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen sejak tahun 2004-2008.
4. Aspek apa sajakah yang saudara bina/latih untuk mencapai prestasi atlet anda.
5. Apakah ada periodisasi latihan yang diterapkan para pelatih Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia bagi para atletnya sejak tahun 2004-2008.
6. Apakah prasarana dan sarana yang disediakan oleh Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia sudah dirasa cukup untuk membina para atletnya.
7. Apakah kesejahteraan anda sebagai seorang pelatih sudah terjamin.
8. Sebagai seorang pelatih kendala apa saja yang anda hadapi selama proses latihan sejak tahun 2004-2008.



**Lampiran 3****Instrumen Angket Wawancara Pengumpulan Data untuk Atlet Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.**

1. Pendidikan untuk atlet ?
2. Tinggi badan, berat badan, jangkauan rentang lengan, loncat tegak, tinggi duduk.
3. Apakah kesejahteraan anda sebagai seorang atlet Klub Bola Voli Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia.

**Lampiran 4**

**Instrumen Angket Pengumpulan Data untuk Sarana dan Prasarana Klub Bola Voli  
Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.**

<b>No</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Layak</b>	<b>Tidak Layak</b>	<b>Jumlah Total</b>
1	Net			
2	Bola			
3	Lapangan Voli			
4	Keranjang ball			

## **Lampiran 5**

### **Jawaban Instrumen Angket Wawancara Pengumpulan Data untuk Pengurus Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen**

1. Jln. Perintis Kemerdekaan GOR Diponegoro Sragen.
2. Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia
3. a. Kita jadwal rutin,  
b. selama tidak ada kejuaraan yang kita hadapi latihan rutinitas,  
c. selama ada kejuaraan yang kita hadapi latihan rutinitas,  
d. selama tidak ada event – event yang dihadapi sama seperti biasanya.
4. 31 Maret 1996 Sejarah untuk menghadapi Pekan Olahraga / Kejuaraan dan untuk mencari bibit atlet
5. Pelindung kepala dinas  
Ketua Bp. Drs. Bambang Wahono  
Pelatih 1. Sdr. Amri  
2. Sdr Wawan  
Bendahara Sdr. Janti  
Sekretaris Bp. Mahlusi
6. dikelola dengan manajemen terbuka
7. Dana → iuran peserta / anggota  
Dari Dinas P dan K
8. Hubungan sangat baik
9. a. Bola,  
b. Net,  
c. Lapangan,  
d. Keranjang ball  
e. Sragam.
10. Minimnya perhatian dari pihak terkait
11. a. Sarana dan prasarana.  
b. Keuangan  
c. SDM Pelatih
12. Mendidik dari sejak usia dini dan pembinaan lebih lanjut.
13. 1. Juara II Tingkat Propinsi POPDA 2004  
2. Juara II tingkat Jateng POPDA 2005 – 2006

3. Juara II Tingkat Jateng POPDA 2006 – 2007
4. Juara III Tingkat POPDA 2005.
5. Juara I Voli Pantai Tingkat Jateng 2005 – 2006
14. a. Meningkatkan program latihan  
b. Mengikuti tiap even kejuaraan  
c. Mengikutsertakan pelatih dalam penataran
15. a. Jangka panjang kita jadwal tetap dan rutin  
b. Jangka menengah rutin kita jadwal  
c. Jangka pendek rutin kita jadwal
16. a. Membuat program latihan yang baik  
b. latihan rutin  
c. kerja sama dengan KONI
17. 300 atlet
18. Untuk lapangan sewa dari pihak Dinas  
Perbulan → 1 lapangan Rp. 20.000,-

**Lampiran 6****Jawaban Instrumen Angket Wawancara Pengumpulan Data untuk Pelatih Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.**

1. Sejak Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia berdiri 1996.
2. Tidak ada yang punya sertifikasi
3.
  - a. Juara II Tingkat Propinsi POPDA 2004
  - b. Juara II tingkat Jateng POPDA 2005 – 2006
  - c. Juara II Tingkat Jateng POPDA 2006 – 2007
  - d. Juara III Tingkat POPDA 2005.
  - e. Juara I Voli Pantai Tingkat Jateng 2005 – 2006
4. Aspek pendekatan pribadi dari masing – masing atlet.
5. Ada periode persiapan, periode tanding, periode trenaensi.
6. Belum → alasannya belum mencukupi sekian banyaknya peserta
7. Belum → tidak ada pemasukan uang dan tidak ada perhatian dari pihak terkait
8.
  - a. Kendala sarana dan prasarana
  - b. Kedatangan para atlet

**Lampiran 7**

**Jawaban Instrumen Angket Wawancara Pengumpulan Data untuk Atlet Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.**

1. Pendidikan SD, SMP, SMA
2. Pengambilan data
3. Tidak ada kesejahteraan sama sekali

### Lampiran 8

**Jawaban Instrumen Angket Pengumpulan Data untuk Sarana dan Prasarana Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.**

No	Sarana dan Prasarana	Layak	Tidak Layak	Jumlah Total
1	Net	3	-	3
2	Bola	27	13	40
3	Lapangan Voli	3	-	3
4	Keranjang ball	2	-	2

**Lampiran 9**

**Nama – nama Atlet Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen**

No	Nama	Tinggi Badan	Berat Badan	Jangkauan Rentang	Loncat Tegak	Tinggi Duduk
1	Ares Nurhidayat	176	70	180	200	90
2	Yusuf Jantiko	180	70	188,5	297	91
3	Febriyanto	173	61	180	295	91,5
4	Andi Oktavianto	178,5	55	179	298	87
5	Muh. Rokhim	171	50	182	298	86
6	Ares Artanto	176,5	60	185	290	90
7	Indrika Yudianto	173	65	177	289	93
8	Sulis Qodratahta	172	50,5	173	280	90
9	Edi Sulistiawan	169	60	180	287	87
10	Dwi Haryono	168,5	60	172	281	87
11	Triyono	171	64	171	288	93
12	Dedy Triyono	179	61	186	300	89
13	Candra Wahyudi	174	59	184	286	90
14	Sentot Wibowo	165	54	173	277	85
15	Okta Rebiatmoko	173	58	182	284	90
16	Tri Joko	168	52	178	280	90
17	Dwi Suryanto	184	60	192	295	92
18	Deny Rahmanto	165	51	170	277	83
19	Sahri Yudianto	169	54	178	278	86
20	Novan Wisnu	156	46	166	258	82
21	Bodan Isyono	161	46	161	259	81
22	Danu Pratama	160	45	167	257	83
23	Nur Zahroni	168	48	170	273	86



**Studi tentang klub bola voli  
persatuan olahraga pelajar seluruh indonesia Sragen  
Tahun 2004 - 2008**



**SKRIPSI**

Oleh :

**Tri Wibowo**

K. 5604077

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2010**

**STUDI TENTANG KLUB BOLA VOLI  
PERSATUAN OLAHRAGA PELAJAR SELURUH INDONESIA SRAGEN  
TAHUN 2004 - 2008**



Oleh :

**TRI WIBOWO**

K5604077

**SKRIPSI**

Ditulis dan diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan Program Pendidikan Kepelatihan  
Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2010**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. H. SUNARDI, M.Kes.**  
NIP. 131 918 125

**Drs. BAMBANG WIJANARKO, M. Kes.**  
NIP. 131 658 562

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pembinaan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen Tahun 2004 sampai 2008, (2) Keadaan Organisasi dan Manajemen Pada Pembinaan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen Tahun 2004 sampai 2008, (3) Keadaan Pelatih dan Atlet Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen Tahun 2004 sampai 2008. (4) Keadaan Prasarana Sarana Pembinaan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen Tahun 2004 sampai 2008. (5) Sumber dana Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen Tahun 2004 sampai 2008.

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode diskriptif, sedangkan untuk memperoleh data dengan studi dilakukan secara wawancara. Dari hasil analisis data penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Program Pembinaan Pemain Bola Voli di Klub Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan program latihan yang terjadwal secara rutinitas.
2. Keadaan organisasi dan manajemen pada pembinaan Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen tahun 2004 sampai 2008 sudah baik karena sudah ada susunan kepengurusan dan menggunakan sistem manajemen terbuka.
3. Keadaan pelatih sudah cukup baik di Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen jumlah pelatih sudah cukup untuk mendidik dan melatih siswa, atlet Bola Voli Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia untuk regenerasinya sudah berjalan lancar.
4. Prasarana dan sarana Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen tahun 2004 – 2008 masih kurang khususnya bola voli tidak sebanding dengan jumlah siswa.
5. Sumber dana Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen tahun 2004 – 2008 sudah berjalan lancar, dan sumber dananya dari iuran pokok anggota terdiri dari uang pendaftaran, iuran wajib tiap bulan dan dari Dinas P dan K.

## **KATA PENGANTAR**

Puji sukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas hidayah dan kemurarahan-Nya, sehingga Penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan. Penyelesaian Skripsi mengalami berbagai kesulitan dan hambatan, namun berbagai bantuan dari berbagai pihak, maka berbagai kesulitan dan hambatan yang timbul tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Muhammad Furqon Hidayatullah, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Drs. Agus Margono, M. Kes. Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Drs. Bambang Wijanarko, M. Kes. Sebagai Ketua Program Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Drs. H. Sunardi, M. Kes. Sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam menyusun Skripsi ini.
5. Drs. Bambang Wijanarko, M.Kes sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam menyusun Skripsi ini.
6. Kepada pembinaan Klub Bola Voli Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia yang telah membantu dalam menyusun Skripsi ini.
7. Kepada atlet – atlet Bola Voli Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia yang telah membantu dalam menyusun Skripsi ini.
8. Kepada semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan, menyusun Skripsi ini.

Semoga Skripsi ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan menambah wawasan di bidang olahraga. Akhirnya diharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Surakarta, September 2008

## **MOTTO**

1. Ilmu itu memiliki banyak kelebihan dari pada harta benda.

(Ali bin Abu Thalib)

2. Ilmu dapat membuat orang menjadi lebih bijaksana, mencegah orang berbuat aniaya, membuat orang rendah hati dan membuat orang yang tak tahu arah menjadi terarah.

(Al – Iman-AlMawardi)

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana Pendidikan.

Pada hari : Jum'at

Tanggal : 29 Januari 2010

Tim Penguji Skripsi :

(Nama Terang)

(Tanda Tangan)

Ketua : Drs. Agustiyanto, M. Pd .....

Sekretaris : Drs. H. Wahyu Sulisty, M. Kes .....

Anggota I : Drs. H. Sunardi, M. Kes .....

Anggota II : Drs. Bambang Wijanarko, M. Kes .....

Disahkan :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret

Dekan, FKIP

**Prof. Dr. Muhammad Furqon Hidayatullah, M.Pd**

NIP. 19600727 198702 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan

Kepada :

Ibu dan Ayah tercinta,  
adik-adik tersayang  
dan almamater.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	3
D. Perumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Pola Dan Program Pembinaan Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia (Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia) .....	5
2. Pengertian Organisasi .....	10
3. Manajemen.....	12
4. Sumber Daya Manusia.....	13
5. Sarana dan Prasarana .....	15
6. Pendanaan .....	16
B. Kerangka Pemikiran .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
1. Tempat Penelitian .....	20
2. Waktu Penelitian .....	20

	B. Metode Penelitian .....	20
	C. Sumber Data .....	20
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	21
	E. Teknik Analisis Data .....	21
	F. Variabel Pengumpulan Data .....	21
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Penyajian Data .....	23
	1. Program Pembinaan .....	23
	2. Metode Pembinaan Atlet .....	26
	3. Regenerasi Pemain .....	29
	4. Prestasi .....	30
	B. Pengolahan Data .....	31
	1. Program Pembinaan Pemain Bola Voli .....	31
	2. Metode Pembinaan Atlet .....	31
	3. Regenerasi Pemain.....	31
	4. Prestasi Pemain Bola Voli Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia .....	31
	5. Fasilitas Klub Bola Voli Persatuan Pelajar Seluruh Indonesia .....	31
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
	A. KESIMPULAN .....	32
	B. IMPLIKASI .....	32
	C. SARAN.....	33
	DAFTAR PUSTAKA .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pola Pembinaan .....	8
Gambar 1.2. Grafik Histogram .....	30
Gambar 1.3. Menyiapkan dan Berdoa .....	35
Gambar 1.4. Pemanasan / Stretching .....	35
Gambar 1.5. Pengambilan Data .....	36
Gambar 1.6. Pengambilan Data .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Instrumen Angket Wawancara Pengumpulan Data untuk Pengurus Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen .....	38
Lampiran 2	Instrumen Angket Wawancara Pengumpulan Data untuk Pelatih Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen .....	40
Lampiran 3	Instrumen Angket Wawancara Pengumpulan Data untuk Atlet Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen .....	41
Lampiran 4	Instrumen Angket Wawancara Pengumpulan Data untuk Sarana dan Prasarana Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen .....	42
Lampiran 5	Jawaban Instrumen Angket Wawancara Pengumpulan Data untuk Pengurus Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen .....	43
Lampiran 6	Jawaban Instrumen Angket Wawancara Pengumpulan Data untuk Pelatih Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen .....	45
Lampiran 7	Jawaban Instrumen Angket Wawancara Pengumpulan Data untuk Atlet Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen .....	46
Lampiran 8	Jawaban Instrumen Angket Wawancara Pengumpulan Data untuk Sarana dan Prasarana Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen .....	47
Lampiran 9	Nama – nama Atlet Klub Bola Voli Persatuan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia Sragen.....	48